

**Mendewasakan Iman
di Tengah Wabah**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

“Renovasi” Bumi Kala Pandemi

Tubuh untuk
Memuliakan Tuhan

Sakramen
Rekonsiliasi *Online*?

Kedalaman Batin
Mengolah Realitas



“Magis” dalam Produksi
dan Kepuasan Konsumen

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00
(Belum termasuk ongkos kirim)

NO. 06 TAHUN KE-70, JUNI 2020
utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

zin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987
 diterbitkan: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia **Pemimpin**
Redaksi/Penanggung Jawab: G.P. Sindhunata, S.J. **Koordinator**
Jumum: Slamet Riyadi **Redaktur Pelaksana:** A. Willy Satya Putranta
Redaktur: Bambang Shakuntala **Kontributor:** Yohanes Muryadi,
 Yohanes Suryanto, P. Citra Triwamwoto **E-mail Redaksi:** utusanredaksi@
 yahoo.com **Keuangan:** Ani Ratna Sari, Francisca Triharyani **Iklan:**
 Slamet Riyadi **Administrasi/Distribusi/Sirkulasi:** Anang Pramuriyanto,
 Diana Dwi Jayanti **Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi:** Jl. Pring-
 gokusuman 35, Yogyakarta, 55272 **Telp & Fax:** (0274) 546811, **Mobile:**
 081802765006, **E-mail Administrasi:** utusan.adisi@gmail.com **E-mail**
iklan: utusaniklan@gmail.com **Percetakan:** PT Kanisius Yogyakarta.

CARA BERLANGGANAN

Langsung agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp. 20.000,- langganan 12 bulan Rp. 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp. 22.000,- langganan 12 bulan Rp. 264.000,-
 (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.






Daftar isi

Padupan Kencana	2	Pustaka	19
Pembaca Budiman	3	Menjadi Sehat	20
Latihan Rohani	5	Pelita	21
Bejana	6	Jendela	22
Karya	8	Keranjang	24
Liturgi	10	Udar Rasa	26
Kitab Suci	11	Literasi	28
Katekese	12	Kelingan	29
Pewartaan	13	Senjiong	30
Parokipedia	14	Taruna	34
Parenting	15	Cermin	36
Pengalaman Doa	16	HaNa	37
Hidup Bakti	17	Pak Krumun	Cover 3
Papan Tulis	18		

PEMBAYARAN MELALUI

1. Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272
2. Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata.

Setiap transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Foto Cover: Shutterstock



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

LIGHTWEIGHT STEEL & PRE-ENGINEERED BUILDING
FABRICATOR

Harjobinangun, Pakem, Yogyakarta 55582
 email: ktpgalva@gmail.com, telp. 0274-897046/897048



GALVASTEEL GALVA PRO
 INNOVATE TO BE THE BEST

DAPUR BUPATI
 THE FUTURE OF TRADITION

MENERIMA PESANAN MENU PRASMANAN

 Jl. Kabupaten No.131, Nusupan Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55291
 082227774801
  @dapurbupati
  reservation.bupati@gmail.com


DAPUR BUPATI

THE FUTURE OF TRADITION

BUKA SETIAP HARI
 JAM 10 AM - 10 PM

DENAH LOKASI
 VIA GOOGLE MAPS



 Dapur Bupati

Manusia Biasa

Nikolas Kristiyanto, SJ

Pada kesempatan kali ini kita akan membahas Kisah Para Rasul 14: 8-18, yang berbicara mengenai Paulus dan Barnabas yang mewartakan Injil ke kota-kota di Likaonia, yaitu Listra, Derbe, dan daerah sekitarnya. Provinsi Likaonia sekarang dikenal dengan nama Provinsi Konya (Turki). Luas provinsi ini sekarang sekitar 38.257 km², ini kira-kira seluas Provinsi Sulawesi Tenggara saat ini.

Kota Listra berada sekitar 1.400 meter di atas permukaan air laut dan jaraknya sekitar 30 kilometer ke selatan dari pusat Provinsi Likaonia, sedangkan Derbe berada sekitar 48 kilometer dari Kota Listra ke arah tenggara. Di dua kota ini (dan juga kota-kota di sekitarnya), Paulus dan Barnabas pernah mewartakan Injil Tuhan (Bdk. Kis. 14: 6).

Dalam Kis. 14: 8-18, Kota Listra menjadi konteks narasi Lukas yang menarasikan pengalaman Paulus dan Barnabas dalam bermisi mewartakan Kristus. Selain itu, Paulus pun melakukan mukjizat. Ada seorang yang lumpuh sejak kecil disembuhkan olehnya, "Berdirilah tegak di atas kakimu" (Bdk. Kis. 14: 10). Akhirnya, orang itu pun melonjak berdiri dan berjalan kian kemari.

Singkat cerita, banyak orang di Listra yang menganggap Paulus dan Barnabas sebagai dewa-dewa yang turun ke tengah-tengah mereka dalam rupa manusia (Bdk. Kis 14: 11). Paulus dianggap sebagai Dewa Hermes (Dewa Pembawa Pesan), sedangkan Barnabas sendiri dianggap sebagai Ayah Dewa Hermes, yaitu Zeus (Dewa Langit dan Petir, bahkan dianggap sebagai Ayah Para Dewa dan Manusia).

Kemudian, banyak orang pun datang berbondong-bondong membawa kurban



Banyak dari kita juga ikut terlibat membantu sesama yang ada di sekitar kita.

persembahan ke pintu gerbang kota untuk Paulus dan Barnabas. Bahkan, ada seorang imam Dewa Zeus, yang kuilnya terletak di luar kota, turut ambil bagian dengan membawa kurban persembahan bersama orang banyak itu (Bdk. Kis. 14: 13). Mendengar dan melihat apa yang terjadi, Paulus dan Barnabas pun tampak marah dengan mengoyakkan pakaian mereka dan berteriak, "Hai kamu sekalian, mengapa kamu berbuat demikian? Kami ini adalah manusia biasa sama seperti kamu" (Bdk. Kis. 14: 15ab).

Di sini, kedua rasul ini benar-benar berbicara mengenai identitas mereka sebagai "manusia biasa" dan bukan "dewa". Mereka tahu persis siapa yang mereka wartakan, yaitu Yesus Kristus. "Kami ada di sini untuk memberitakan Injil kepada kamu, supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia ini [menyembah dewa/i] dan berbalik kepada Allah yang hidup, yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya" (Bdk. Kis. 14: 15c).

Paulus dan Barnabas layak menjadi teladan bagi kita untuk menjadi rasul yang tulus, rendah hati, dan mengenal betul identitas mereka sebagai pewarta Injil. Jika mereka ingin memperhitungkan jasa-jasa mereka sendiri, sepertinya kesempatan itu sudah datang dengan sendirinya di Listra—orang-orang sudah

menganggap mereka sebagai dewa. Namun, Paulus dan Barnabas menolak itu semua. Dengan kata lain, mereka ingin mengatakan bahwa "Ini semua bukan tentang kami (Paulus dan Barnabas), melainkan tentang Yesus Kristus yang kami wartakan—la adalah Tuhan dan juru selamat dunia."

Sebagai orang Kristen, kita pun diundang dan diutus seperti Paulus dan Barnabas di tengah-tengah dunia kita saat ini—dunia yang menderita karena pandemi COVID-19. Banyak orang yang peduli dan membantu sesamanya yang kekurangan dan kesulitan hidup akhir-akhir ini. Bahkan, saya yakin banyak dari kita juga ikut terlibat membantu sesama yang ada di sekitar kita.

Dengan kisah Paulus dan Barnabas ini, kita pun dapat mengajukan pertanyaan yang senada dengan kisah mereka, "Apakah aku berbuat baik hanya untuk dianggap 'dewa' bagi yang lain dan ingin dipuji banyak orang? Ataukah ini kulakukan untuk mewartakan Kristus yang aku percaya dalam hidupku sehari-hari?" Jawabannya pun hanya ada di dalam hati kita yang terdalam, sebagai "manusia biasa".●

Nikolas Kristiyanto, SJ
Dosen Fakultas Teologi
Universitas Sanata Dharma